MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 9 | Nomor 3 | Agustus | 2026
e-ISSN: 2614-6673 dan p-ISSN: 2615-5273
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pelatihan Penyusunan RPS berbasis Outcome Based Education (OBE) bagi Dosen Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Pancasakti Makassar

Mutahharah Hasyim[1], Muhammad Taqwin[2], Nurhikmah Hasan[3], Harnipa[4], Pertiwi[5]

Keywords:
RPS Berbasis OBE;
Kurikulum;
Capaian Pembelajaran.

Corespondensi Author:
Pendidikan Fisika, UNM
Alamat Penulis
Email: muthahharah@unm.ac.id

History Artikel:
Received: 03-09-2026;
Reviewed: 10-09-2026
Revised: 12-09-2026
Accepted: 13-09-2026
Published: 15-06-2026

ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah mengetahui tingkat pemahaman dosen Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Pancasakti Makassar mengenai prinsip-prinsip dasar dan implementasi kurikulum Outcome-Based Education *(OBE) Metode yang digunakan adalah diskusi interaktif, pendampingan, presentasi dan umpan balik, dan pendampingan pasca pelatihan. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah 80% dari RPS yang direvisi atau disusun baru telah menunjukkan keselarasan yang baik antara CPMK dengan CPL program studi. Respon dan kepuasan peserta terhadap pelatihan diukur melalui kuesioner evaluasi dan sesi umpan balik lisan di akhir kegiatan. Hasil kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dari peserta. Sebanyak 93% peserta menyatakan sangat puas dengan materi yang disampaikan, relevansi pelatihan, dan kualitas narasumber. Mereka mengapresiasi pendekatan praktis dalam lokakarya yang memungkinkan mereka langsung menerapkan konsep OBE dalam penyusunan RPS.*

ABSTRACT

The purpose of this PkM activity is to find out the level of understanding of lecturers in the Physics Education Study Program at FKIP Pancasakti University Makassar regarding the basic principles and implementation of the Outcome-Based Education (OBE) curriculum. The methods used include interactive discussions, mentoring, presentations and feedback, and post-training guidance. The output of this activity is that 80% of the revised or newly developed RPS (Course Learning Plans) show good alignment between CPMK (Course Learning Outcomes) and the study program CPL (Program Learning Outcomes). Participant responses and satisfaction with the training are measured through evaluation questionnaires and oral feedback sessions at the end of the activity. Questionnaire results show a high level of participant satisfaction. As many as 93% of participants stated they were very satisfied with the materials presented, the relevance of the training, and the quality of the speakers. They appreciated the practical approach in the workshops that allowed them to directly apply OBE concepts in preparing the RPS.

PENDAHULUAN

Penerapan kurikulum OBE membutuhkan perancangan dan pengembangan perangkat perkuliahan yang selaras dengan filosofi inti OBE. Salah satu perangkat perkuliahan yang esensial adalah Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS menjadi panduan utama bagi dosen dalam melaksanakan pembelajaran dan bagi mahasiswa dalam memahami ekspektasi capaian pembelajaran. Penyusunan RPS berbasis OBE harus secara jelas mengintegrasikan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan, serta merincinya ke dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang spesifik (Pritasari dkk., 2023). Hal ini sejalan dengan panduan yang menekankan pentingnya RPS sebagai dokumen perencanaan pembelajaran yang komprehensif (Ernawati, 2018; Safriana & Marina, 2020).

Dosen dituntut untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip OBE dan kemampuan untuk menerjemahkannya ke dalam RPS yang efektif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan industri serta perkembangan ilmu pengetahuan. Kemampuan ini seringkali memerlukan pelatihan berkelanjutan, terutama dalam konteks program studi yang memiliki kekhasan, seperti Pendidikan Fisika.

Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Pancasakti Makassar, sebagai salah satu institusi yang berkomitmen untuk menghasilkan calon guru fisika yang berkualitas dan kompeten, juga menghadapi tantangan dalam mengadaptasi kurikulumnya ke dalam paradigma OBE. RPS yang disusun berbasis OBE akan memastikan bahwa setiap mata kuliah berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian CPL Program Studi dan menghasilkan lulusan yang siap menjadi pendidik fisika yang profesional dan adaptif. Oleh karena itu, pelatihan penyusunan RPS berbasis OBE menjadi sangat penting untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam merancang pembelajaran yang berpusat pada luaran dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi salah satu langkah kongkrit dalam upaya penjaminan mutu internal Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Pancasakti Makassar, sehingga dapat menghasilkan RPS yang berkualitas, relevan, dan mendukung pencapaian profil lulusan yang unggul. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui kualitas RPS terhadap kesesuaian CPMK dan kepuasan dosen Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Pancasakti Makassar setelah mengikuti pelatihan.

METODE

Kegiatan pelatihan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) bagi dosen Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Pancasakti Makassar. Lokasi dan waktu pelaksanaan, sasaran kegiatan, metode pelatihan yang diterapkan, instrumen dan pengukuran yang digunakan, serta teknik analisis data. Pendekatan yang komprehensif ini bertujuan untuk memastikan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen terkait implementasi kurikulum OBE, yang sangat penting untuk menghasilkan lulusan yang relevan.

Kegiatan pelatihan penyusunan RPS berbasis OBE ini dilaksanakan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Pancasakti Makassar. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan aksesibilitas yang mudah bagi seluruh peserta dosen Program Studi Pendidikan Fisika serta ketersediaan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pelatihan. Sasaran utama kegiatan pelatihan ini adalah seluruh dosen pengampu mata kuliah di Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Pancasakti Makassar. Kegitan ini diharapkn: (1) terwujudnya RPS mata kuliah di Program Studi Pendidikan Fisika yang komprehensif, terstruktur, dan berbasis luaran pembelajaran yang jelas, sehingga mendukung pencapaian profil lulusan yang kompeten dan siap pakai dan (2) meningkatkan kepuasan dosen setelah mengikuti kegiatan.

Metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan ini Adalah

1. Workhop interaktif
   Dalam sesi ini, materi mengenai filosofi OBE, komponen-komponennya (CPL, CPMK, metode pembelajaran, asesmen), serta korelasi antara OBE dengan kebutuhan industri disampaikan. Pemateri menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus untuk memfasilitasi pemahaman.

2. Pendampingan Penyusunan RPS
   Pada sesi ini, peserta langsung terlibat dalam praktikum penyusunan RPS individual maupun kelompok. Setiap dosen diarahkan untuk menyusun RPS mata kuliah yang diampunya atau memilih salah satu mata kuliah untuk dikembangkan. Fasilitator membimbing dosen dalam mengidentifikasi CPL Program Studi, menurunkannya menjadi CPMK, merumuskan indikator pencapaian, memilih metode pembelajaran yang tepat, serta mengembangkan instrumen evaluasi yang relevan dan terukur sesuai prinsip OBE.
3. Presentasi dan Umpan Balik
   Setiap kelompok atau individu mempresentasikan hasil RPS yang telah disusun. Sesi ini diikuti dengan sesi umpan balik konstruktif dari fasilitator dan sesama peserta. Umpan balik ini bertujuan untuk menyempurnakan RPS yang telah disusun, mengidentifikasi potensi perbaikan, dan memastikan bahwa setiap RPS telah memenuhi kriteria OBE yang efektif.
4. Pendampingan Pasca pelatihan
   Untuk memastikan keberlanjutan dan implementasi yang efektif, maka disediakan sesi pendampingan pasca-pelatihan. Dosen dapat berkonsultasi lebih lanjut mengenai kendala dalam implementasi RPS berbasis OBE di kelas. Pendampingan ini penting untuk mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam pergeseran paradigma dari kurikulum tradisional ke OBE.

Pengukuran efektivitas pelatihan akan dilakukan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif. Instrumen ini dirancang untuk menilai pemahaman peserta, kualitas RPS yang dihasilkan, serta kepuasan peserta terhadap pelatihan. Data dari rubrik penilaian RPS selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menghitung skor rata-rata dan persentase ketercapaian pada setiap indikator. Data kepuasan peserta dari kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui tingkat kepuasan secara keseluruhan dan pada setiap komponen pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan penyusunan RPS berbasis OBE dilaksanakan dalam tiga tahap. Tahap pertama adalah sesi pemaparan konsep dasar OBE dan urgensi implementasinya di perguruan tinggi. Materi ini disampaikan oleh narasumber ahli yang memiliki pengalaman luas dalam pengembangan kurikulum berbasis OBE. Pada tahap ini, ditekankan bahwa OBE bukan hanya tentang apa yang diajarkan, melainkan lebih pada apa yang dapat dilakukan mahasiswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Tahap kedua berupa lokakarya terstruktur yang berfokus pada teknik penyusunan RPS berbasis OBE. Peserta dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, masing-masing dibimbing oleh fasilitator. Setiap kelompok diberikan tugas untuk merevisi atau menyusun RPS mata kuliah yang diampu dengan mengacu pada prinsip-prinsip OBE. Proses ini melibatkan identifikasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), penurunan CPL menjadi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), penentuan indikator, strategi pembelajaran, hingga metode evaluasi yang selaras dengan CPMK.

Tahap ketiga adalah presentasi dan umpan balik. Setiap kelompok mempresentasikan draft RPS yang telah disusun, dan kelompok lain serta narasumber memberikan masukan konstruktif. Proses umpan balik ini sangat krusial untuk penyempurnaan RPS dan memastikan keselarasan dengan standar OBE. Narasumber juga memberikan contoh-contoh praktis dan studi kasus dari perguruan tinggi lain yang telah berhasil mengimplementasikan OBE.



***Gambar 1**. Pemaparan Materi Pelatihan*

Kualitas RPS yang dihasilkan oleh peserta pelatihan dievaluasi berdasarkan beberapa indikator kunci, meliputi keselarasan dengan CPL, kejelasan CPMK, relevansi strategi pembelajaran, dan kesesuaian metode penilaian. Sebelum pelatihan, banyak RPS yang masih berorientasi pada konten dan belum secara eksplisit mengaitkan setiap elemen RPS dengan

CPL. Setelah pelatihan, terjadi peningkatan signifikan dalam kualitas RPS yang disusun.



***Gambar 2**. Pendampingan Penyusunan RPS*

Hasil evaluasi menunjukkan keselarasan yang baik antara CPMK dengan CPL program studi. Dosen mampu merumuskan CPMK yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan memiliki batas waktu, serta menurunkannya secara logis dari CPL. Sebagai contoh, RPS untuk mata kuliah Fisika Kuantum, yang sebelumnya hanya mencantumkan tujuan pembelajaran umum, kini secara jelas menguraikan bagaimana mata kuliah tersebut berkontribusi pada CPL terkait keterampilan khusus dalam menerapkan model matematis untuk menjelaskan fenomena fisika.

Secara keseluruhan, RPS yang dihasilkan menunjukkan transisi dari pendekatan "pengajaran untuk penilaian" menjadi "penilaian untuk pembelajaran", di mana setiap aktivitas penilaian dirancang untuk memberikan informasi tentang sejauh mana mahasiswa telah mencapai hasil belajar yang diharapkan. Kualitas RPS yang meningkat ini merupakan indikator keberhasilan pelatihan dalam mengubah praktik penyusunan kurikulum di tingkat mata kuliah, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas lulusan Program Studi Pendidikan Fisika.



***Gambar 3.** Foto Bersama Kegiatan*



***Gambar 4.** Analisis Respon Peserta*

Respon dan kepuasan peserta terhadap pelatihan diukur melalui kuesioner evaluasi dan sesi umpan balik lisan di akhir kegiatan. Hasil kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dari peserta. Sebanyak 93% peserta menyatakan sangat puas dengan materi yang disampaikan, relevansi pelatihan, dan kualitas narasumber. Mereka mengapresiasi pendekatan praktis dalam lokakarya yang memungkinkan mereka langsung menerapkan konsep OBE dalam penyusunan RPS. Peserta juga merasa bahwa pelatihan ini sangat informatif dan memberikan wawasan baru mengenai pentingnya kurikulum berbasis OBE di perguruan tinggi.

Meskipun secara umum kepuasan sangat tinggi, ada beberapa masukan untuk perbaikan. Beberapa peserta menyarankan agar pelatihan serupa dapat diadakan secara berkala untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan, mengingat dinamisnya perkembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan tinggi. Ada pula saran untuk menyediakan modul atau panduan elektronik yang lebih komprehensif sebagai referensi pasca-pelatihan. Tingginya tingkat kepuasan ini mengindikasikan keberhasilan pelatihan dalam memenuhi ekspektasi peserta dan memberikan dampak

positif terhadap kualitas pengajaran di Program Studi Pendidikan Fisika.

Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kurikulum OBE tidak hanya menekankan pada konten yang diajarkan, melainkan lebih pada kapabilitas mahasiswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Kualitas RPS yang dihasilkan juga menunjukkan perbaikan substansial. RPS yang telah direvisi atau disusun setelah pelatihan memperlihatkan keselarasan yang lebih baik antara tujuan pembelajaran, strategi pengajaran, dan metode penilaian. Hal ini penting karena RPS merupakan dokumen perencanaan pembelajaran yang esensial dalam memastikan tercapainya hasil belajar yang diharapkan (Safriana & Marina, 2020). RPS berbasis OBE yang solid, dosen memiliki peta jalan yang jelas untuk membimbing mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang relevan dengan profil lulusan Program Studi Pendidikan Fisika (Irvani et al., 2024).

Respon positif dan tingkat kepuasan yang tinggi dari peserta pelatihan mengindikasikan bahwa metode dan materi yang disajikan relevan dan memenuhi kebutuhan dosen. Kualitas narasumber dan fasilitator yang kompeten juga menjadi faktor penentu keberhasilan pelatihan ini. Hal ini mendukung gagasan bahwa pengembangan profesional dosen secara berkelanjutan adalah investasi krusial dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi (Mesra & Salem, 2023). Pelatihan semacam ini juga merupakan bagian integral dari sistem penjaminan mutu internal, di mana kurikulum dievaluasi dan ditingkatkan secara terus-menerus melalui siklus PPEPP (penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan) (Sutrisna et al., 2024).

Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan, monitoring, dan evaluasi berkala untuk memastikan konsistensi penerapan RPS berbasis OBE di seluruh mata kuliah Program Studi Pendidikan Fisika. Selain itu, pemetaan kompetensi lulusan perlu dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri dan masyarakat (Royandiyah et al., 2022). Dengan demikian, Program Studi Pendidikan Fisika dapat secara berkelanjutan menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing, yang selaras dengan visi dan misi perguruan tinggi.

Pelatihan ini juga menjadi langkah awal dalam membangun budaya akademik yang berorientasi pada hasil dan kualitas. Dosen tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga perancang pembelajaran yang strategis, evaluator yang cermat, dan agen perubahan dalam ekosistem pendidikan tinggi. Peran dosen yang berkembang ini sangat penting dalam mendorong mahasiswa untuk menjadi pembelajar aktif dan mandiri, sesuai dengan tuntutan era Revolusi Industri 4.0 dan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Keberhasilan implementasi OBE pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan akreditasi program studi dan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas lulusan yang dihasilkan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan dalam kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Kualitas RPS yang dihasilkan oleh peserta pelatihan dievaluasi berdasarkan beberapa indikator kunci, meliputi keselarasan dengan CPL, kejelasan CPMK, relevansi strategi pembelajaran, dan kesesuaian metode penilaian. Sebelum pelatihan, banyak RPS yang masih berorientasi pada konten dan belum secara eksplisit mengaitkan setiap elemen RPS dengan CPL. Setelah pelatihan, terjadi peningkatan signifikan dalam kualitas RPS yang disusun.
2. Respon peserta terhadap pelatihan diukur melalui kuesioner evaluasi dan sesi umpan balik lisan di akhir kegiatan menunjukkan 93% peserta menyatakan sangat puas dengan materi yang disampaikan, relevansi pelatihan, dan kualitas narasumber.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan untuk keberlanjutan dan peningkatan implementasi *Outcome-Based Education* (OBE) di Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Pancasakti Makassar Adalah.

Agar implementasi OBE dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan, disarankan untuk mengembangkan modul pelatihan yang lebih komprehensif dan terstruktur. Modul ini tidak hanya fokus pada penyusunan RPS, tetapi juga mencakup aspek-aspek lain yang krusial dalam OBE, seperti perancangan asesmen otentik, strategi pengajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta evaluasi program studi

berbasis OBE.

DAFTAR RUJUKAN

Ernawati, E. (2018). Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Pariwisata. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, *5*(1), 1–14. https://doi.org/10.15408/a.v5i1.7515

Irvani, A. I., Rochintaniawati, D., Riandi, R., Sinaga, P., & Henukh, A. (2024). Analysis of Quantum Physics Lectures from the Perspective of the MBKM and OBE Based Higher Education Curriculum. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, *10*(1), 11–18. https://doi.org/10.29303/jpft.v10i1.6390

Mesra, R., & Salem, V. E. (2023). *Pengembangan Kurikulum*. https://doi.org/10.31219/osf.io/qyc5f

Royandiyah, I., Wiradharma, G., Windyaningrum, R., Fiani, I. D., & Windrati, N. K. (2022). Competency Mapping of Graduate Learning Outcomes ini Strengthening the Independent Campus Curriculum.. *Jurnal Kewarganegaraan Dan Bisnis*, *10*(1), 1–12. https://doi.org/10.46806/jkb.v10i1.837

Safriana, S., & Marina, M. (2020). Pengembangan Perangkat Pengajaran Mikro Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Pedagogical Content Knowledge Mahasiswa Calon Guru Fisika. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, *7*(2), 163–172. https://doi.org/10.24815/jpsi.v7i2.14643

Sutrisna, I. P. G., Putrayasa, I. B., Wisudariani, N. M. R., & Sudiana, I. N. (2024). Implementasi Penjaminan Mutu Internal Dalam Pengembangan Kurikulum Berbasis OBE. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *7*(4), 1667–1680. https://doi.org/10.37329/cetta.v7i4.3793